

*Aksi Damai Diam Hitam Kamisan di Depan Istana ke 46*  
**JSKK (Jaringan Solidaritas Korban dan Keluarga Korban)**  
Jl. Bonang 1A, Menteng, Jakarta Pusat 12870, telp. 021-3913473

---

No. : 20/Surat Terbuka\_JSKK/XII/07

Hal : **Tutup Tahun 2007; SBY, Kejagung dan DPR “Tetap Diam” untuk penuntasan Kasus Pelanggaran HAM.**

Kepada YTH

**Kepada Yang Terhormat:**

**Bapak Presiden RI**

**Anggota Dewan Perwakilan Rakyat RI**

**Bapak Jaksa Agung RI**

Salam hormat,

Kami dari keluarga korban Pelanggaran berat HAM yang tergabung dalam Jaringan Solidaritas Keluarga Korban Pelanggaran HAM (JSKK) hari ini, untuk ke 46 kalinya kami melakukan aksi kamisan, guna mengingatkan dan menagih segala kewajiban Bapak Presiden, Anggota DPR, dan Bapak Jaksa Agung untuk menuntaskan segala kasus pelanggaran HAM yang telah menimpa anak kami, suami kami, isteri kami, adik kami, kakak kami, saudara kami, kawan kami. pada peristiwa 1965/1966, Tanjung Priok 1984, Talangsari 1989, Penculikan Aktifis 1997/1998, Penembakan mahasiswa di Trisakti, Semanggi I, dan Semanggi II (TSS), Mei 1998, Pembunuhan Munir, Alas Tlogo, Lumpur Lapindo dll.

Meski berbagai upaya telah kami lakukan, namun sampai dengan penghujung tahun 2007 Negara nyata masih bersikeras melakukan pengingkaran terhadap hak kami sebagai korban dan sebagai warga negara. Penyelesaian Penghilangan paksa, Mei, TSS dipingpong DPR dan Kejagung. Pengadilan Tanjung priok melindungi dan membebaskan para pelaku, rehabilitasi, kebenaran dan keadilan tidak juga diberikan bagi korban 1965, pengungkapan kasus Talangsari dihalangi para pelaku, pengungkapan kasus Munir tak menyentuh oknum Badan Intelejen Negara, Penyelidikan Alas Tlogo tidak berpihak bagi keadilan korban, Lumpur Lapindo tak terselesaikan, aktor utama pelaku dilindungi Negara.

Pemerintah melewati Tahun 2007 tanpa arti bagi keadilan dan kebenaran untuk para korban Penegakan HAM hanya dijadikan penghias dan penyedap rasa. Bahkan aksi kamisan kami yang telah berjalan 46 kali pun tak menyentuh hati bapak Presiden SBY untuk merespon. 19 surat yang kami kirimkan *pun* sampai hari ini sama sekali tak mengubris hati nurani bapak Presiden untuk menunjukkan keberpihakannya pada korban pelanggaran HAM. Jaksa Agung dan DPR menjadi begitu hambar karena keadilan dan kebenaran yang menjadi kewajibannya, hilang ditelan kekuasaan politik para pelaku.

Demikian Surat ini kami sampaikan, Semoga Bapak Presiden, Bapak Jaksa Agung dan anggota DPR mampu berpijak diatas kebenaran! Terimakasih.

Jakarta, 27 Desember 2007

**Jaringan Solidaritas Keluarga Korban (JSKK)**

**Suciwati**

**Sumarsih**

**Bejo Untung**